

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskripsi analisis. Penelitian deskripsi termasuk ke dalam penelitian kualitatif dimana dalam metode penelitian ini berusaha untuk menggambarkan, mendeskripsikan atau menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Jika dalam penelitian kuantitatif data-data yang dikumpulkan menghasilkan angka-angka, maka dalam penelitian dengan metode kualitatif menghasilkan data-data berupa hasil pendeskripsian. Data yang peneliti kumpulkan berupa data-data uraian dari hasil pendeskripsian. Maka dari itu, metode yang cocok dengan penelitian ini yakni dengan menggunakan metode deskripsi analisis dimana peneliti akan mencari, menguraikan, mendeskripsikan nilai-nilai didaktis yang terkandung dalam novel yang diteliti, kemudian melihat respon pembaca yaitu siswa dalam meresepsi novel tersebut.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber. *Pertama*, yaitu novel fiksi yang berjudul *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya yang diterbitkan oleh GagasMedia pada tahun 2014 dan di tahun 2016 sudah lebih dari 20 kali cetakan, dengan tebal 278 halaman. Novel ini pun lalu sempat difilmkan pada tahun 2016. *Kedua*, penulis juga menggunakan sumber data lainnya yakni siswa. Tujuannya untuk melihat respon siswa dalam meresepsi novel tersebut. Peneliti mengambil sampel siswa kelas XI IPA 2 di SMA Kartika XIX – 2 Bandung. Dalam penelitian ini, siswa yang dilibatkan hanya 10 orang siswa dari 39 siswa dalam satu kelas. Pengambilan sampel berdasarkan tingkatan prestasi siswa, yakni prestasi tinggi, sedang, dan rendah.

Teknik pengambilan sampel sendiri menggunakan teknik *purposive*. Teknik *purposive* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel sumber data dalam penelitian ini dipilih siswa SMA kelas XI dengan kriteria tingkatan prestasi tertentu. Alasan peneliti mengambil siswa SMA sebagai sampel sumber penelitian karena kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA sendiri menuntut agar siswa mampu mengapresiasi sebuah buku baik itu fiksi maupun non fiksi, selain itu pula dalam kurikulum SMA siswa harus mampu mengapresiasi sebuah karya fiksi berupa novel. Selain itu juga di SMA Kartika XIX – 2 Bandung sedang membudayakan siswa untuk meningkatkan budaya literasi, dimana siswa dibiasakan untuk membaca buku setiap harinya. Dengan membaca buku atau novel diharapkan siswa mampu mengambil hal-hal positif yang terkandung dalam buku atau novel yang dibacanya. Maka dari itu, peneliti memutuskan untuk mengambil sampel penelitian di sekolah tersebut. Alasan peneliti mengambil sampel berdasarkan tingkatan prestasi siswa, karena untuk dapat melihat perbedaan respon siswa berdasarkan tingkatan prestasi dalam meresepsi sebuah novel.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik dokumentasi dan telaah pustaka. Penulis mengumpulkan teori-teori dan mencatat kutipan yang mengandung nilai-nilai didaktis yang terdapat di dalam novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya. Setelah itu, penulis mendeskripsikan kutipan tersebut berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan nilai-nilai didaktis.

Selain menggunakan teknik dokumentasi dan telaah pustaka, penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket kepada siswa yang telah mengapresiasi novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya. Pengumpulan data dengan angket bertujuan untuk melihat respon siswa dalam meresepsi novel tersebut.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dari penelitian ini, *pertama* melakukan proses analisis struktural terhadap novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya untuk mengupas nilai-nilai didaktis yang terdapat di dalam novel tersebut. Analisis struktural diuraikan dengan menggunakan teori struktural Robert Stanton dimana akan dijelaskan dengan tiga bagian, yakni fakta cerita, tema, dan sarana-sarana sastra. *Kedua*, mengetahui respon siswa dalam meresepsi novel tersebut. Peneliti menggunakan pendekatan teori penelitian resepsi sastra secara eksperimental untuk melihat respon siswa dalam meresepsi novel *Sabtu Bersama Bapak*. Responden yang dipilih adalah siswa SMA. Maka dari itu metode penelitian yang dipilih yakni dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengolahan data analisis deskriptif.

Pengolahan data dalam penelitian ini dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan beberapa tahapan pengolahan, sebagai berikut.

- 1) Peneliti akan menganalisis struktur novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya dengan menggunakan teori struktural Robert Stanton yang dibagi menjadi tiga bagian pembahasan yakni, *pertama* fakta cerita yang berisi karakter atau tokoh, alur, dan latar, *kedua* tema, dan *ketiga* sarana-sarana cerita yang terdiri dari judul, sudut pandang, gaya dan *tone*.
- 2) Menganalisis nilai-nilai didaktis berdasarkan Ada/tidak pendidikan, ajaran, atau tuntunan di dalam novel, konflik yang berhubungan dengan hubungan antar sesama manusia (hubungan sosial), hubungan manusia dengan lingkungan alam, hubungan manusia dengan Tuhan, dan melihat bentuk pengungkapan nilai didaktis dalam novel tersebut.
- 3) Mendeskripsikan nilai-nilai didaktis yang terdapat dalam novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya
- 4) Menganalisis resepsi siswa mengenai novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya dari hasil penyebaran angket resepsi siswa.
- 5) Kemudian, mendeskripsikan resepsi siswa mengenai novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya.

3.4.1 Instrumen Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, peneliti menggunakan beberapa instrumen dalam penelitian ini, yaitu instrumen struktur novel, instrumen nilai-nilai didaktis novel, kisi-kisi angket resepsi siswa dan anget resepsi siswa. Instrumen struktur novel digunakan untuk menjabarkan struktur faktual cerita dari novel tersebut. sedangkan instrumen nilai-nilai didaktis novel digunakan untuk menjabarkan kedadaktisan novel. Kemudian, instrumen kisi-kisi angket digunakan untuk membuat angket resepsi siswa, dan kemudian setelah terbentuk angket resepsi siswa, angket tersebut digunakan untuk melihat bagaimana resepsi siswa terhadap novel tersebut. Daftar instrumen yang akan disiapkan adalah sebagai berikut.

- (1) pedoman analisis struktur novel;
- (2) pedoman analisis nilai-nilai didaktis novel;
- (3) Kisi-kisi angket resepsi siswa
- (4) Angket resepsi siswa.

3.4.1.1 Instrumen Analisis Struktur Novel

Tabel 3.1

Pedoman Analisis Struktur Novel

No.	Pokok-Pokok Analisis	Struktur Novel	Pengkajian
1.	Fakta-Fakta Cerita	Karakter/Tokoh dan Penokohan	Menjelaskan tokoh utama & tokoh tambahan
			Menganalisis penokohan dengan teknik ekspositori, teknik dramatik, atau teknik campuran.
		Alur dan Pengaluran	Analisis unsur-unsur plot, yaitu: peristiwa, konflik dan klimaks.
			Analisis pengaluran

			plot
		Latar	Analisis jenis latar tempat, latar waktu, dan latar sosial.
2.	Sarana-sarana cerita	Judul	Pendesripsian judul
		Sudut pandang penceritaan	Analisis jenis sudut pandang
		Gaya bahasa	Analisis gaya bahasa
		Simbolisme	Analisis bentuk simbol yang muncul
		Ironi	Analisis jenis ironi yang muncul
3.	Tema		Mendeskripsikan tema/makna yang terdapat di dalam novel.

Tabel 3.0.1 Pedoman Analisis Struktur Novel

(Nurgiyantoro, 2012)

3.4.1.2 Instrumen Analisis Nilai-Nilai Didaktis

Tabel 3.2

Pedoman Analisis Nilai-Nilai Didaktis Karya Sastra

No.	Kriteria Sastra Didaktis	Deskripsianalisis
1.	Ada/tidak pendidikan, ajaran, atau tuntunan di dalam novel.	Menganalisis ada/tidaknya pendidikan, ajaran, atau tuntunan berupa nilai-nilai kebenaran; Petunjuk moral tentang hal-hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan (perbuatan, sikap, kewajiban, tingkah laku/akhlak, budi pekerti, susila dan nilai-nilai lain

		yang dijunjung dalam masyarakat)
2.	Hubungan antar sesama manusia (hubungan sosial)	Menganalisis hubungan sosial yang dapat berupa masalah persahabatan, cinta-kasih, kesetiaan, pengkhianatan, kritik sosial, dan lain-lain yang terdapat di dalam novel.
3.	Hubungan manusia dengan lingkungan alam	Menganalisis hubungan manusia dengan lingkungan alam yang dapat berupa hubungan manusia dengan kejadian atau fenomena alam yang terjadi di dalam novel
4.	Hubungan manusia dengan Tuhan	Menganalisis hubungan manusia dengan Tuhan yang dapat berupa pesan religius yang terdapat di dalam novel.
5.	Bentuk pengungkapan nilai didaktis dalam novel	Analisis bentuk pengungkapan nilai didaktis baik pengungkapan secara langsung atau tidak langsung.

Tabel 3.0.2 Pedoman Analisis Nilai-Nilai Didaktis Karya Sastra

Sumiyadi, dkk. (2013)

3.4.1.3 Instrumen Angket Siswa

1. Kisi-Kisi Angket Resepsi Siswa

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket Resepsi Siswa

No.	Aspek Resepsi	Tujuan	Indikator	Pertanyaan
1.	Isi Novel	Mengetahui resepsi siswa terhadap isi novel	Mengetahui tema yang terkandung di dalam novel	1. Apa tema atau ide cerita yang terdapat di dalam novel <i>Sabtu Bersama Bapak</i> ?
			Menanggapi penokohan di dalam novel	2. Siapa saja tokoh-tokoh yang patut untuk dijadikan teladan di dalam novel tersebut ? Berikan alasannya!
			Mengetahui amanat yang terdapat di dalam novel	3. Apa amanat yang hendak disampaikan oleh pengarang kepada pembaca di dalam novel <i>Sabtu Bersama Bapak</i> ?
2.	Nilai-Nilai Didaktis	Mengetahui resepsi siswa tentang pendidikan, ajaran, atau tuntunan berupa nilai-nilai kebenaran tentang petunjuk moral.	Menemukan pendidikan/ajaran/tuntunan tentang sikap tanggung jawab	<p>4. Bacalah kutipan berikut dengan seksama.</p> <p>“Jauh sebelum sadar dirinya divonis harus berpulang, dia sudah memastikan akan ada cukup instrumen yang membuat anak istri mandiri tanpa dirinya. Asuransi, penghasilan yang pasif, saham, properti, semua hal yang membuat</p>

				<p>mereka tidak susah. Tidak berlebih, tidak kaya, tidak megah mentereng, tapi tidak susah. Minimal, dapat berguna bagi diri mereka sendiri. (Mulya, 2016, hlm. 30)”</p> <p>Berdasarkan kutipan di atas, bagaimanakah sifat Bapak ? Berikan alasannya!</p>
			Menemukan pendidikan/ajaran/tuntunan tentang budi pekerti	<p>5. Di dalam cerita ada sejumlah video yang berisi nilai-nilai pendidikan yang dibuat oleh Bapak Gunawan untuk anak-anaknya.</p> <p>Nilai-nilai pendidikan apa saja yang terdapat di dalam video-video yang dibuat oleh Bapak tersebut?</p>
			Menemukan pendidikan/ajaran/tuntunan tentang cara berbakti kepada orangtua	<p>6. Bacalah kutipan berikut dengan seksama.</p> <p>“Dia jelas melihat bahwa sang Ibu ingin dia menikah dengan pria yang <i>well rounded</i>. Jadi, Retna memutuskan untuk menuruti sang Ibu dan mencoba bertemu dengan pria yang bernama Saka ini.” (Mulya, 2016, hlm. 193)</p> <p>Kutipan tersebut merupakan bagian dari adegan saat Retna/Ayu dijodohkan oleh Ibunya dengan anak</p>

				<p>dari temannya. Walaupun hal tersebut tidak Retna sukai, namun ia tetap menuruti sang Ibu.</p> <p>Berdasarkan peristiwa di atas, nilai didaktis apa yang bisa diteladani dari tokoh Retna ? Berikan alasannya!</p>
			Menemukan pendidikan/ajaran/tuntunan tentang cara saling memaafkan	<p>7. Di dalam novel diceritakan konflik yang dialami oleh tokoh Satya dan Rissa. Satya memiliki sifat perfeksionis dan selalu marah-marah. Hal tersebut membuat Rissa menyerah dan marah kepada Satya. Menyadari hal itu, Satya mencoba menjadi suami serta bapak yang baik dan pengertian.</p> <p>Nilai-nilai didaktis apa yang dapat diambil dari peristiwa di atas?</p>
			Menemukan pendidikan/ajaran/tuntunan tentang mendidik anak dengan baik	<p>Bacalah cuplikan peristiwa di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 8 dan 9.</p> <p>Di dalam novel, Tokoh Satya digambarkan mempunyai karakter yang keras dan pemaarah. Dia sering membentak ketiga anaknya ketika anaknya-anaknya tidak cukup pintar dan tidak cepat tanggap. Dia sering memarahi mereka setiap ada ketidaksempurnaan. Hal tersebut</p>

				<p>membuat anak-anaknya menjadi takut dan segan.</p> <p>8. Setujukah kamu terhadap cara mendidik Satya kepada anak-anaknya ? Berikan alasannya!</p> <p>9. Menurutmu bagaimanakah sebaiknya Satya mendidik anak-anaknya ?</p>
			Menemukan pendidikan/ajaran/tuntunan tentang menjunjung harga diri	<p>10. Bacalah kutipan berikut dengan seksama.</p> <p>“Harga diri kita tidak datang dari barang yang kita pakai. Tidak datang dari barang yang kita punya. Di keluarga kita, nilai kita tidak datang dari barang. Bapak kasih tahu dari mana nilai kita datang. Nilai kita datang dari sini.” Bapak menunjuk kepada hati. (Mulya, 2016, hlm. 120)</p> <p>Kutipan tersebut merupakan pesan Bapak kepada Satya dan Cakra. Berdasarkan kutipan di atas, nilai didaktis apa yang ingin Bapak ajarkan kepada anak-anaknya ? Berikan alasannya!</p>
			Menemukan pendidikan/ajaran/tuntunan tentang sikap pemberani dan pantang menyerah	<p>Bacalah cuplikan peristiwa di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 11 dan 12.</p> <p>Di dalam novel, ada adegan yang menampilkan salah satu video saat</p>

				<p>Satya dan Pak Gunawan sedang berlatih bela diri. Satya selalu kalah dan terjatuh. Sang Bapak tidak pernah mengalah untuk membuat Satya menang.</p> <p>11. Berdasarkan peristiwa di atas, Setujukah kamu terhadap sikap Bapak yang tidak pernah mengalah tersebut ?</p> <p>12. Berdasarkan peristiwa di atas, nilai didaktis apa yang ingin Bapak ajarkan kepada Satya ?</p>
			Menemukan pendidikan/ajaran/tuntunan tentang membela yang benar	<p>Bacalah cuplikan peristiwa di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 13 dan 14.</p> <p>Di dalam novel ada video yang menampilkan peristiwa saat Cakra diganggu oleh temannya bernama Andi karena Cakra mengambil roti milik Andi. Satya yang merasa menjadi Kakak, membela Cakra dan memukul Andi. Hal tersebut membuat sang Bapak marah.</p> <p>13. Berdasarkan peristiwa di atas, apa alasan Bapak marah ketika Satya membela adiknya ?</p> <p>14. Nilai didaktis apa yang dapat diambil dari konflik yang dialami tokoh Satya</p>

				dan Cakra di atas ?
		Mengetahui resepsi siswa tentang hubungan sosial yang dapat berupa masalah persahabatan, cinta-kasih, kesetiaan, dll. yang terdapat di dalam novel	Menemukan masalah hubungan sosial tentang cinta kasih	15. Di dalam novel, ada konflik percintaan yang dialami oleh tokoh Cakra dan Ayu. Ayu sempat tidak merespon perasaan Cakra karena melihat sifat Cakra yang kaku. Namun seiring berjalannya waktu, Ayu dipertemukan kembali dengan Cakra lewat perijodohan orangtuanya. Ayu memilih menuruti perkataan Ibunya untuk bertemu dengan anak dari temannya itu, yakni tidak lain adalah Cakra. Lewat pertemuan tersebut, Ayu menyadari sisi lain dari diri Cakra. Ayu akhirnya memutuskan untuk menerima Cakra dan menolak cinta Salman. Nilai didaktis apa yang dapat diambil dari sikap Ayu di atas ?
			Manemukan masalah hubungan kasih sayang orangtua dan anak	16. Di dalam novel, ada konflik yang dialami tokoh Ibu Itje yang mengidap penyakit kanker payudara. Ia tidak memberi tahu kedua anaknya mengenai hal tersebut. Ia tidak ingin membuat kedua anaknya merasa khawatir.

				Berdasarkan peristiwa di atas, setujukah kamu mengenai sikap Ibu Itje yang menyembunyikan penyakitnya tersebut? Berikan alasannya!
			Menemukan masalah hubungan antar rekan kerja	<p>17. Bacalah kutipan berikut dengan seksama.</p> <p>“...Saya melihat Bapak itu dekat kepada bawahan-bawahan. Dan dengan dekat, saya melihat mereka lebih mengerti perintah-perintah Bapak. Dan menjalankannya. Itu <i>soft skill</i> yang penting, Pak. Itu semua membawa karier maju, bukan karena pintar. Pintar belum tentu sukses. Lihat Bill Gates. Kuliah aja DO. Tapi jadi juga.” (Mulya, 2016, hlm. 48)</p> <p>Biasanya di dalam dunia kerja, ada jarak yang dibangun oleh seorang pemimpin dengan bawahannya. Namun di dalam novel, tokoh Cakra membangun kedekatan seperti kepada teman dengan bawahan-bawahannya di kantor.</p> <p>Berdasarkan peristiwa di atas, Setujukah kamu mengenai kedekatan Cakra dengan bawahannya tersebut ? Berikan alasannya!</p>

		Mengetahui resepsi siswa tentang masalah hubungan manusia dengan Tuhan yang terdapat di dalam novel	Menemukan masalah hubungan manusia dengan Tuhan yang dapat berupa pesan religius	<p>18. Bacalah kutipan berikut dengan seksama. “Carilah pasangan yang dapat menjadi perhiasan dunia dan akhirat.” “Nah pertama, Ka, orangtua yang tulus nih yah, sudah pasti tidak akan mengenalkan anaknya pada orang yang gak kuat agamanya.” “iya, ya.” “Mamah gak akan ngenalin kamu ke teman anak Mamah, kalo Mamah tau dia gak salat. (Mulya, 2016, hlm. 180) Kutipan tersebut merupakan kutipan percakapan Ibu Itje dengan Cakra. Berdasarkan peristiwa di atas, nilai didaktis apa yang dapat diambil dari pesan Ibu Itje kepada Cakra ? Berikan alasannya!</p>
		Mengetahui resepsi siswa tentang seluruh nilai-nilai pendidikan yang terdapat di dalam novel	Mengetahui tentang nilai-nilai lainnya yang siswa temukan di dalam novel	<p>19. Dari keseluruhan cerita yang kamu baca, nilai didaktis apa saja yang muncul di dalam novel <i>Sabtu Bersama Bapak</i> ? Berikan alasannya!</p> <p>20. Menurutmu cocok atau tidak jika novel ‘<i>Sabtu Bersama Bapak</i>’ dibaca oleh siswa SMA? Berikan alasannya!</p>

Tabel 3.0.3 Kisi-Kisi Angket Resepsi Siswa

2. Angket Resepsi Siswa

Angket Resepsi Siswa terhadap Novel

Pengantar :

Angket ini ditujukan untuk mengetahui respon siswa dalam meresepsi novel sebagai pembaca atau penikmat terhadap novel ‘*Sabtu Bersama Bapak*’ karya Adhitya Mulya. Oleh karena itu, diharapkan kamu dapat mengisi pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan keadaan sebenarnya, sesuai dengan apa yang telah dibaca dan dirasakan oleh kamu sendiri dengan jujur. Atas kejujuran kamu dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuannya dalam mengisi angket ini, peneliti ucapkan terima kasih.

Identitas :

Nama : Kelas :
 Nama Sekolah : Usia :
 Jenis Kelamin :

Berilah jawaban sesuai dengan penilaianmu!

1. Apa tema atau ide cerita yang terdapat di dalam novel ‘*Sabtu Bersama Bapak*’ ?

Jawaban:

.....

2. Siapa saja tokoh-tokoh yang patut untuk dijadikan teladan di dalam novel tersebut ? Berikan alasannya!

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

- 3. Apa amanat yang hendak disampaikan oleh pengarang kepada pembaca di dalam novel 'Sabtu Bersama Bapak' ?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....

- 4. **Bacalah kutipan berikut dengan seksama.**

“Jauh sebelum sadar dirinya divonis harus berpulang, dia sudah memastikan akan ada cukup instrumen yang membuat anak istri mandiri tanpa dirinya. Asuransi, penghasilan yang pasif, saham, properti, semua hal yang membuat mereka tidak susah. Tidak berlebih, tidak kaya, tidak megah mentereng, tapi tidak susah. Minimal, dapat berguna bagi diri mereka sendiri. (Mulya, 2016, hlm. 30)”

Berdasarkan kutipan di atas, bagaimanakah sifat Bapak ?
Berikan alasannya!

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

- 5. Di dalam cerita ada sejumlah video yang berisi nilai-nilai pendidikan yang dibuat oleh Bapak Gunawan untuk anak-anaknya.

Nilai-nilai pendidikan apa saja yang terdapat di dalam video-video yang dibuat oleh Bapak tersebut?

Jawaban :

.....
.....
.....

.....

6. **Bacalah kutipan berikut dengan seksama.**

“Dia jelas melihat bahwa sang Ibu ingin dia menikah dengan pria yang *well rounded*. Jadi, Retna memutuskan untuk menuruti sang Ibu dan mencoba bertemu dengan pria yang bernama Saka ini.” (Mulya, 2016, hlm. 193)

Kutipan tersebut merupakan bagian dari adegan saat Retna/Ayu dijodohkan oleh Ibunya dengan anak dari temannya. Walaupun hal tersebut tidak Retna sukai, namun ia tetap menuruti sang Ibu.

Berdasarkan peristiwa di atas, nilai didaktis apa yang bisa diteladani dari tokoh Retna ? Berikan alasannya!

Jawabannya :

.....

7. Di dalam novel diceritakan konflik yang dialami oleh tokoh Satya dan Rissa. Satya memiliki sifat perfeksionis dan selalu marah-marah. Hal tersebut membuat Rissa menyerah dan marah kepada Satya. Menyadari hal itu, Satya mencoba menjadi suami serta bapak yang baik dan pengertian.

Nilai-nilai didaktis apa yang dapat diambil dari peristiwa di atas?

Jawabannya :

.....

Bacalah cuplikan peristiwa di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 8 dan 9.

Di dalam novel, Tokoh Satya digambarkan mempunyai karakter yang keras dan pemaarah. Dia sering membentak ketiga anaknya ketika anaknya-anaknya tidak cukup pintar dan tidak

cepat tanggap. Dia sering memarahi mereka setiap ada ketidaksempurnaan. Hal tersebut membuat anak-anaknya menjadi takut dan segan.

8. Setujukah kamu terhadap cara mendidik Satya kepada anak-anaknya ? Berikan alasannya!

Jawaban :

.....

9. Menurutmu bagaimanakah sebaiknya Satya mendidik anak-anaknya ?

Jawabannya :

.....

10. **Bacalah kutipan berikut dengan seksama.**

“Harga diri kita tidak datang dari barang yang kita pakai. Tidak datang dari barang yang kita punya. Di keluarga kita, nilai kita tidak datang dari barang. Bapak kasih tahu dari mana nilai kita datang. Nilai kita datang dari sini.” Bapak menunjuk kepada hati. (Mulya, 2016, hlm. 120)

Kutipan tersebut merupakan pesan Bapak kepada Satya dan Cakra.

Berdasarkan kutipan di atas, nilai didaktis apa yang ingin Bapak ajarkan kepada anak-anaknya ? Berikan alasannya!

Jawabannya :

.....

Bacalah cuplikan peristiwa di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 11 dan 12.

Di dalam novel, ada adegan yang menampilkan salah satu video saat Satya dan Pak Gunawan sedang berlatih bela diri. Satya selalu kalah dan terjatuh. Sang Bapak tidak pernah mengalah untuk membuat Satya menang.

11. Berdasarkan peristiwa di atas, Setujukah kamu terhadap sikap Bapak yang tidak pernah mengalah tersebut ?

Jawaban :

.....

12. Berdasarkan peristiwa di atas, nilai didaktis apa yang ingin Bapak ajarkan kepada Satya ?

Jawabannya :

.....

Bacalah cuplikan peristiwa di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 13 dan 14.

Di dalam novel ada video yang menampilkan peristiwa saat Cakra diganggu oleh temannya bernama Andi karena Cakra mengambil roti milik Andi. Satya yang merasa menjadi Kakak, membela Cakra dan memukul Andi. Hal tersebut membuat sang Bapak marah.

13. Berdasarkan peristiwa di atas, apa alasan Bapak marah ketika Satya membela adiknya ?

Jawaban :

.....

14. Nilai didaktis apa yang dapat diambil dari konflik yang dialami tokoh Satya dan Cakra di atas?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....

15. Di dalam novel, ada konflik percintaan yang dialami oleh tokoh Cakra dan Ayu. Ayu sempat tidak merespon perasaan Cakra karena melihat sifat Cakra yang kaku. Namun seiring berjalannya waktu, Ayu dipertemukan kembali dengan Cakra lewat perjodohan orangtuanya. Ayu memilih menuruti perkataan Ibunya untuk bertemu dengan anak dari temannya itu, yakni tidak lain adalah Cakra. Lewat pertemuan tersebut, Ayu menyadari sisi lain dari diri Cakra. Ayu akhirnya memutuskan untuk menerima Cakra dan menolak cinta Salman.

Nilai didaktis apa yang dapat diambil dari sikap Ayu di atas ?

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

16. Di dalam novel, ada konflik yang dialami tokoh Ibu Itje yang mengidap penyakit kanker payudara. Ia tidak memberi tahu kedua anaknya mengenai hal tersebut. Ia tidak ingin membuat kedua anaknya merasa khawatir.

Berdasarkan peristiwa di atas, setujukah kamu mengenai sikap Ibu Itje yang menyembunyikan penyakitnya tersebut? Berikan alasannya!

Jawaban :

.....

17. Bacalah kutipan berikut dengan seksama.

“....Saya melihat Bapak itu dekat kepada bawahan-bawahan. Dan dengan dekat, saya melihat mereka lebih mengerti perintah-perintah Bapak. Dan menjalankannya. Itu *soft skill* yang penting, Pak. Itu semua membawa karier maju, bukan karena pintar. Pintar belum tentu sukses. Lihat Bill Gates. Kuliah aja DO. Tapi jadi juga.” (Mulya, 2016, hlm. 48)

Biasanya di dalam dunia kerja, ada jarak yang dibangun oleh seorang pemimpin dengan bawahannya. Namun di dalam novel, tokoh Cakra membangun kedekatan seperti kepada teman dengan bawahan-bawahannya di kantor.

Berdasarkan peristiwa di atas, Setujukah kamu mengenai kedekatan Cakra dengan bawahannya tersebut ? Berikan alasannya!

Jawaban :

.....

18. Bacalah kutipan berikut dengan seksama.

“Carilah pasangan yang dapat menjadi perhiasan dunia dan akhirat.” “Nah pertama, Ka, orangtua yang tulus nih yah, sudah pasti tidak akan mengenalkan anaknya pada orang yang gak kuat agamanya.” “iya, ya.” “Mamah gak akan ngenalin kamu ke teman anak Mamah, kalo Mamah tau dia gak salat. (Mulya, 2016, hlm. 180)

Kutipan tersebut merupakan kutipan percakapan Ibu Itje dengan Cakra. Berdasarkan peristiwa di atas, nilai didaktis apa yang dapat diambil dari pesan Ibu Itje kepada Cakra ? Berikan alasannya!

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

19. Dari keseluruhan cerita yang kamu baca, nilai didaktis apa saja yang muncul di dalam novel *Sabtu Bersama Bapak* ? Berikan alasannya!

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

20. Menurutmu cocok atau tidak jika novel '*Sabtu Bersama Bapak*' dibaca oleh siswa SMA? Berikan alasannya!

Jawaban :

.....
.....
.....
.....